

PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN KELEMBAGAAN UMKM DI RT 06/03 JATILUHUR

Saniyah Salma Umniyatuna¹, Kurniawati Mulyanti², Rusham³
Universitas Islam 45^{1,2,3}

saniyahsalma@gmail.com¹, kurniawatimulyanti@gmail.com², rushamsangaji@gmail.com³

Abstract

Technological progress has an important role to play in economic activities. With the advancement of technology the activities of the business becomes easier, and therefore people need to know how to make good use of technology. A program made at RT 06/03 was dropped with 20 participants. With implemented programs it is hoped to increase MSME understanding in using applications to market products online (digital marketing) and also to do bookkeeping with the application to make it easier for business use, implement methods for community education, consultation and training methods. The result of these activities is that MSME can market their products online in order to increase the purchase rate from previous ones.

Keywords: MSME, UMKM, digital marketing, bookkeeping

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi di zaman sekarang telah berkembang dengan pesat, dengan begitu masyarakat dipaksa untuk mengerti teknologi dan memahami bagaimana cara penggunaannya. Dengan adanya kemajuan teknologi beberapa hal yang sebelumnya terasa sulit dilakukan sekarang dengan mudah bisa dicapai hanya dengan mengandalkan kecanggihan alat-alat yang dapat mempermudah kegiatan sehari-hari.

Kemajuan teknologi juga memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, seperti mulai adanya toko-toko *online*, pemasaran yang dilakukan melalui media sosial dan juga muncul beberapa aplikasi yang diciptakan untuk menunjang dan mempermudah pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya. Masyarakat harus sadar akan hal baik yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi agar dapat memanfaatkan hal tersebut menjadi hal yang positif dan memiliki nilai. Selama 10 tahun terakhir kita telah merasakan adanya perubahan cara pertukaran barang yang dilakukan oleh pembeli dan penjual dengan cara digital (Ghazawneh et al., 2015; Putra & Sawarjuwono, 2019)

Dengan demikian pemasaran digital sangat diperlukan untuk mendukung kemajuan bisnis para UMKM. Dengan adanya pemasaran digital para UMKM dapat dengan mudah memasarkan produknya dengan mudah dan gratis. Pemasaran digital juga sangat mudah di gunakan dan memiliki efek yang luar

biasa, dengan pemasaran *digital* iklan yang ditampilkan bisa dengan mudah dilihat oleh konsumen baik di lokasi terdekat maupun lokasi yang jauh dari lokasi usaha. Salah satu unsur penting dalam pemasaran *digital* adalah dengan cara memanfaatkan aplikasi *marketplace* (Fadhilah et al., 2021; Putra & Hasbiyah, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di desa Pedurenan RT 06, masyarakat masih belum memahami tentang bagaimana cara memanfaatkan teknologi untuk menunjang usaha mereka, banyaknya UMKM masih belum mengerti bagaimana cara memasarkan produk mereka secara *online*, mereka masih mengandalkan pembeli yang lokasinya dekat dengan tempat usaha. Para UMKM di desa Pedurenan RT 06 juga masih melakukan pembukuan dengan cara manual, mereka masih belum mengerti jika pembukuan bisa dilakukan lebih mudah dengan menggunakan aplikasi yang tersedia di playstore atau platform distribusi digital yang tersedia di *gadget* yang mereka miliki.

Dengan permasalahan yang telah disebutkan diatas maka perlu diadakannya pelatihan *digital marketing* serta pembukuan dengan menggunakan aplikasi untuk Para UMKM di RT 06/03 agar dapat menjalankan usaha yang mereka miliki menjadi lebih baik dan bisa berkembang, sehingga konsumen jauh yang menginginkan produk tersebut dapat dengan mudah membeli. Digital marketing yang nantinya dijalankan juga dapat menarik konsumen-konsumen yang tidak bermaksud membeli barang menjadi tertarik untuk membeli karena tidak sengaja melihat pemasaran yang dilakukan oleh penjual (Putra, 2015; Putra et al., 2022; Rini et al., 2021).

Pelatihan ini dimaksudkan agar masyarakat mampu meningkatkan kreatifitas, inovasi yang akan didapat, dengan pelatihan ini pula dapat berkontribusi pada meningkatkannya sebuah kemampuan yang nantinya kemampuan tersebut akan dijadikan pedoman bagi mereka dalam menjalankan usaha yang mereka punya agar menjadi lebih berkembang dan tersusun dengan rapih.

2. Metode Pelaksanaan

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata ini yaitu Para UMKM di RT 06/03 jatiluhur jatiasih Bekasi. Ada beberapa Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini yaitu Pendidikan Masyarakat, Konsultasi dan Pelatihan (Basri et al., 2022) sebagaimana detailnya sebagai berikut :

2.1 Pendidikan Masyarakat

Metode pelaksanaan ini membuat sosialisasi yang dilakukan di daerah sekitar domisili tentang penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan manfaat digital marketing bagi usaha yang dijalankan.

2.2 Konsultasi

Metode pelaksanaan ini digunakan untuk memberikan pemahaman tentang berwirausaha yang baik dalam memanfaatkan teknologi yang ada dengan menggunakan *digital marketing* sebagai sarana pemasaran agar pemasaran yang dilakukan dapat berjalan lebih efektif daripada hanya berjalan secara *offline*.

2.3 Pelatihan:

Metode pelaksanaan ini membuat pelatihan tentang bagaimana masyarakat dapat menggunakan aplikasi pembukuan untuk mempermudah pencatatan pengeluaran dan pemasukan dan bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai media promosi.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pada kegiatan kkn yang berjudul "Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan UMKM Di RT 06/03 Jatiluhur" ada beberapa tahap yang diperlukan sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Media	Pelaksanaan	Jumlah peserta	Lokasi
1.	Observasi dan Meminta Perizinan Kepada Ketua RT 06/03	Tatap muka	10 Februari 2022		RT 06/03 Jatiluhur
2.	Pembuatan whatsapp grup dengan para UMKM		17 Februari 2022	20 orang	RT 06/03 Jatiluhur
3.	Sosialisasi dan edukasi mengenai digital marketing	Whatsa app Group	4 Maret 2022	20 orang	RT 06/03 Jatiluhur
4.	Pelatihan Pembukuan menggunakan Aplikasi kepada para UMKM	Tatap muka	7 Maret 2022	6 orang	RT 06/03 Jatiluhur
5.	Pelatihan Pembuatan Toko Digital dan Publikasi Pemasaran kepada para UMKM	Tatap muka	9 Maret 2022	6 orang	RT 06/03 Jatiluhur

3.2 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan yang dilakukan mahasiswa memberikan pemahaman mengenai manfaat digital marketing dan dampak yang diperoleh jika memasarkan produk secara online menggunakan sosial media. Dalam tahap ini para UMKM lebih mengerti dan juga diharapkan bisa mengembangkan pemasaran secara online.

3.2.1 Kegiatan sosialisasi mengenai digital marketing dilakukan daring melalui platform WhatsApp Group, kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi berupa video penjelasan dan target dari kegiatan ini adalah para UMKM di RT 06/03 Jatiluhur Jatiasih dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan apapun. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu meminta izin

kepada ketua RT 06/03 Jatiluhur untuk diadakannya kegiatan ini, dan langkah selanjutnya mengumpulkan peserta melalui grup whatsapp yang sudah dibuat agar penyampaian materi dapat diterima dengan baik dan jelas dan mudah dibaca dan di tonton berkali-kali agar peserta dapat lebih paham dan mengerti tentang materi yang disampaikan. Manfaat diadakannya kegiatan sosialisasi ini dimaksud agar para UMKM dapat mengerti apa itu digital marketing, jenis-jenisnya dan manfaat yang didapat jika menggunakan digital marketing sebagai media pemasaran.



Gambar 1. Sosialisasi Digital Marketing

3.2.2 Kegiatan pelatihan digital marketing berupa pembuatan toko digital yaitu Instagram bisnis. Dilakukan secara *offline* dengan cara memberikan arahan dan membantu dalam proses pembuatan akun bisnis Instagram dan cara penggunaannya kepada UMKM di RT 06/03 Jatiluhur Jatiasih dengan jumlah peserta 6 orang. Pelatihan dilakukan dengan cara mengajarkan dan membantu peserta yaitu para UMKM untuk membuat akun bisnis di Instagram bisnis yang sesuai dengan toko mereka, serta mengajarkan bagaimana cara mengunggah postingan produk mereka ke dalam akun media sosial yang digunakan untuk memasarkan produk mereka.

Untuk pendaftaran akun diperlukan nomer hp/email untuk memverifikasi kode yang akan dimasukan untuk medaftar, jika tidak memiliki email maka bisa menggunakan nomer hp untuk mendaftarkan.

Berikut cara untuk mendaftarkan akun bisnis Instagram:

1. Login akun Instagram yang sudah terdaftar
2. Buka halaman Settings
3. Pilih "akun"
4. Lalu pilih "tambah akun profesional baru"
5. Tentukan Kategori Bisnis
6. Mengisi data kontak dan lokasi bisnis

7. Melengkapi data profil

Berikut beberapa langkah yang dapat Anda lakukan untuk menandai produk di postingan Anda:

1. Masuk ke akun Instagram bisnis yang sudah dibuat.
2. Masuk ke menu setting.
3. Setelah akun terverifikasi oleh Instagram maka akan terlihat menu shopping. Click menu shopping tersebut.
4. Lalu pilih katalog.
5. Upload foto dan pilih tag product. Dalam setiap postingan dapat menandai 5 produk sekaligus untuk setiap konten yang Anda posting.

Setelah fitur ini aktif, Anda juga dapat memberi tag pada konten lama yang sudah Anda posting sebelumnya. Click edit pada konten yang ingin Anda ubah, dan pilih "tag product". Dengan menggunakan fitur ini, baik penjual maupun pembeli akan memperoleh kemudahan untuk ketika berbelanja di Instagram.

Dengan diadakannya pelatihan ini, para UMKM sudah dapat memasarkan produk mereka secara online yang memberikan lebih banyak manfaat dibandingkan dengan hanya memasarkan secara tradisional.



Gambar 2. Pelatihan Digital Marketing

Dengan adanya pelatihan ini juga diharapkan lebih terbukanya peluang untuk lebih maju dan sukses bagi para UMKM dikarenakan pemasaran yang dilakukan dapat menjangkau semua orang tanpa terbatas jarak.

- ### 3.2.3 Melakukan pelatihan pembukuan sederhana yang dilakukan secara offline, yaitu pelatihan pembukuan sederhana menggunakan aplikasi yaitu Buku Warung. Dilakukan dengan membantu mengunduh aplikasi dan memasukan data usaha yang dijalankan dan mengajarkan cara mencatat segala pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan para UMKM di

RT 06/03 Jatiluhur agar lebih mudah dan praktis dengan hanya menggunakan aplikasi dan dengan otomatis aplikasi akan dengan cepat membuat laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemilik usaha. Jumlah peserta dari pelatihan pembukuan sederhana ini sebanyak 6 orang.

Dilakukan dengan membantu mengunduh aplikasi dan memasukan data usaha yang dijalankan dan cara mencatat segala pengeluaran dan pemasukan usaha kepada UMKM di RT 06/03 Jatiluhur Jatiasih. Kelebihan dari menggunakan aplikasi buku warung adalah memudahkan para pelaku usaha dalam pencatatan laporan keuangan. Para pelaku usaha sekarang tidak harus mempunyai ilmu akuntansi untuk mencatat semua arus kas usaha mereka, dengan menggunakan aplikasi buku warung para pelaku usaha bisa dengan mudah mengetahui laporan keuangan mereka hanya dengan cara memasukan nominal-nominal transaksi yang mereka lakukan setiap harinya. Aplikasi buku warung merupakan aplikasi yang sudah tersistem secara otomatis sehingga menghasilkan laporan yang lebih akurat dalam jangka waktu singkat. Aplikasi buku warung juga dapat digunakan untuk mencatat semua transaksi hingga jumlah yang tidak terbatas.

Adapun Langkah-langkah dalam membuat akun pada aplikasi Buku Warung:

1. Buka aplikasi Buku Warung
2. Klik "masuk", lalu akan langsung masuk ke menu pendaftaran
3. Masukan nomor HP yang aktif dan yang digunakan untuk menjalankan usaha. Lalu klik "lanjut" dan tunggu sms kode verifikasi
4. Selanjutnya masukan kode verifikasi yang sudah diterima
5. Lalu masukan nama toko atau usaha yang dijalankan. Lalu klik "lanjut"
6. Berikutnya pilih kategori usaha yang dijalankan
7. Jika susah memilih kategori yang sesuai, selanjutnya klik "lanjut"
8. Setelah itu pilih salah satu tujuan pembukuan yang akan dicatat dan "pilih lanjut"
9. Selesai. Anda akan beralih ke halaman utama BukuWarung dan Anda dapat memulai pembukuan dengan BukuWarung.

Adapun cara menggunakan Buku Warung untuk mencatat transaksi:

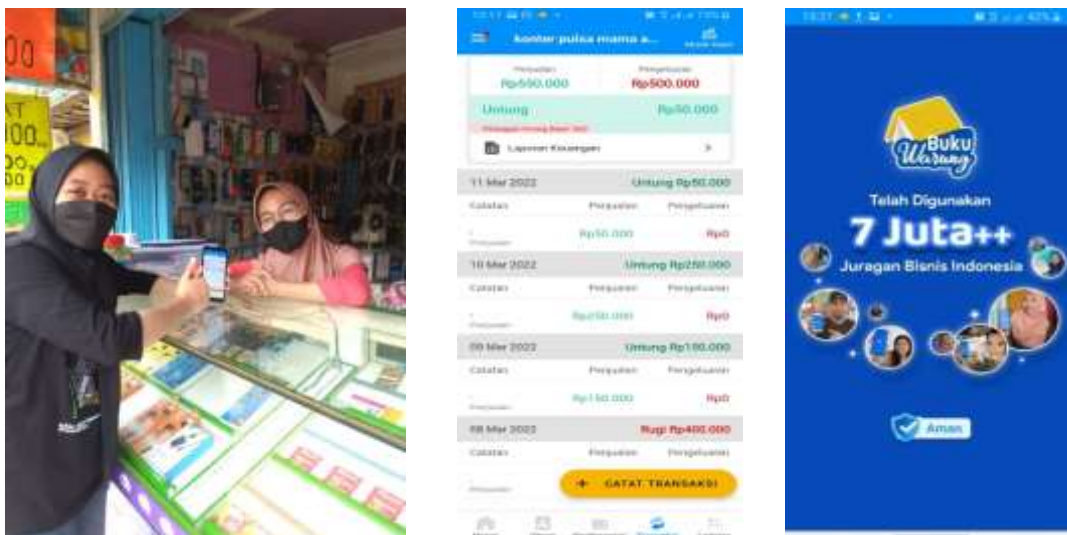
1. Buka aplikasi Buku Warung
2. Pilih menu transaksi dan klik tombol berwarna kuning yang bertuliskan catat transaksi
3. Lalu pilih opsi pengeluaran jika ingin mencatat pengeluaran dan pilih opsi pemasukan untuk mencatat uang masuk
4. Selanjutnya klik "tambah barang" untuk mencatat barang yang terjual atau barang yang dijual

5. Jika memilih pengeluaran maka masukan total pengeluaran sedangkan jika memilih pemasukan maka masukan total penjualan beserta harga modal untuk menghitung keuntungan yang didapat
6. Lalu pilih "status transaksi" untuk mencatat pembayaran yang belum lunas, maka akan langsung masuk ke dalam menu hutang
7. Jika ada informasi tambahan yang ingin dimasukkan, maka klik informasi opsional
8. setelah itu klik "selesai"

Cara mencetak bukti transaksi yaitu:

1. Buka menu transaksi pada aplikasi Buku Warung
2. Pilih transaksi yang akan di cetak
3. Lalu klik "cetak nota"

Dengan diadakannya pelatihan pembukuan sederhana menggunakan aplikasi Buku Warung menunjukkan hasil yaitu para UMKM sudah bisa dalam pencatatan transaksi yang dilakukan setiap hari dan dapat merekap semua transaksi serta dengan cepat membuat laporan bulanan dengan menggunakan aplikasi Buku Warung. Laporan yang sudah dibuat bisa dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya. Dengan aplikasi ini juga dapat meminimalisir salah dalam perhitungan yang sering terjadi pada saat penyusunan laporan keuangan. Aplikasi buku warung juga dapat digunakan untuk mencatat semua transaksi hingga jumlah yang tidak terbatas.



Gambar 3. Pelatihan Pembukuan dengan aplikasi Buku Warung

3.3 Kendala dan Cara Mengatasinya

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program digital marketing ini yaitu sebagai berikut :

1. Para UMKM masih belum mengetahui pentingnya digital marketing di era sekarang serta bagaimana cara pembuatan akun media sosial

sebagai pemasaran online. Para UMKM juga masih belum mengetahui bahwa pencatatan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang bisa langsung diunduh di hp dengan mudah. Beberapa pelaku usaha masih belum mahir menggunakan gadget.

Ada beberapa cara untuk mengatasi kendala yang di hadapi dalam perencanaan program ini yaitu sebagai berikut :

1. Membimbing dan mengajarkan bagaimana cara membuat akun media sosial untuk dapat memasarkan produk mereka secara online dan membantu menggunakan aplikasi pembukuan untuk lebih mudahnya melakukan pencatatan arus kas pendapatan dan pengeluaran usaha.

3.4 Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pelatihan

Para UMKM belum bisa memanfaatkan teknologi untuk menunjang usaha yang mereka jalankan dan mereka masih berjualan secara tradisional dan belum memasarkan produk mereka secara online serta masih melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara manual dan belum mengetahui aplikasi pembukuan. Para UMKM juga masih belum tau bagaimana caranya membuat akun dan menjalankan bisnis mereka secara online.

Para UMKM sudah bisa menggunakan Instagram bisnis sebagai alat pemasaran yang dilakukan secara online dan sudah bisa mengupload foto kedalam akun serta cara penggunaannya. Para UMKM juga sudah mengetahui bagaimana cara pencatatan pembukuan dengan menggunakan aplikasi untuk membuat laporan keuangan menjadi lebih mudah dan praktis tanpa adanya kesalahan dalam perhitungan yang sering terjadi jika dilakukan dengan cara manual. Hal tersebut mempermudah para UMKM dalam menjalankan usahanya dan mengembangkan potensi berkembang usaha mereka menjadi lebih maju.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan seperti sosialisasi dan pelatihan digital marketing. Kegiatan tersebut memberikan manfaat kepada para UMKM yaitu para UMKM dapat memasarkan produk mereka secara online dan mengembangkan bisnis mereka dari yang sebelumnya hanya berjualan di lokasi usaha, sekarang mereka sudah dapat berjualan secara online dan pemasaran yang dilakukan juga menjadi lebih baik dan usaha yang mereka jalankan sudah menjadi lebih banyak yang mengenal. Para UMKM juga sudah bisa mengunggah foto dan sudah dapat menggunakan aplikasi Instagram bisnis untuk memasarkan produk mereka. Keberhasilan itu bisa dilihat dari sudah adanya postingan foto beserta *caption* yang diunggah di akun mereka dan sudah adanya jumlah followers serta following.

Kegiatan pelatihan pembukuan juga memberikan manfaat kepada para UMKM untuk bisa mencatat segala transaksi yang mereka lakukan. Keberhasilan kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari pencatatan yang dilakukan para UMKM

sudah menggunakan aplikasi Buku Warung, dari yang sebelumnya masih secara manual yaitu dengan mencatatnya di buku atau kertas sekarang sudah beralih menggunakan aplikasi. Kemudahan pencatatan menggunakan aplikasi sudah dirasakan oleh para UMKM di RT 06/03 sehingga para UMKM sekarang telah beralih dan lebih memilih mencatat segala pengeluaran dan pemasukan usaha dengan menggunakan aplikasi daripada menggunakan cara manual yaitu mencatat di buku.

Berdasarkan pada kegiatan yang sudah dilakukan, maka kelanjutan kegiatan berikutnya yang dapat disarankan seperti adanya pelatihan lanjutan yang diadakan dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidang digital marketing untuk menambah pengetahuan mendalam dan kemampuan Para UMKM dalam menjalankan usaha nya secara maksimal dan tidak tertinggal oleh zaman. Berdasarkan pada fakta yang ada yaitu masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman Para UMKM tentang digital marketing dan aplikasi penunjang kegiatan usaha. Pemerintah setempat juga perlu memastikan para UMKM bisa berkembang dalam memasarkan dan menjalankan kegiatan usaha mereka agar nantinya dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan warga RT 06/03 Jatiluhur.

Daftar Pustaka

- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Chairunnisa, N. M., & Shabah, M. A. A. (2022). BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ERA COVID-19 PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022. *BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)*, 1–71.
- Fadhilah, N. A., Putra, P., Rahmawati, R., & Basri, H. (2021). OPTIMALISASI UMKM DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN KECAMATAN CIBITUNG, KABUPATEN BEKASI. *DEVOSI*, 2(2), 26–30.
- Ghazawneh, A., Information, O. H.-J. of, & 2015, undefined. (2015). A paradigmatic analysis of digital application marketplaces. *Journals.Sagepub.Com*, 30(3), 198–208. <https://doi.org/10.1057/jit.2015.16>
- Putra, P. (2015). STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH PSAK-SYARIAH. *JRAK*, 6(1), 38–50.
- Putra, P., & Hasbiyah, W. (2018). *Teori dan Praktik Pemasaran Syariah* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Putra, P., & Sawarjuwono, T. (2019). Actitudes mercantiles del mercado tradicional en la perspectiva de la ética empresarial islámica. *Opcion*, 35(Special Issue 20), 1471–1487.
- Putra, P., Sucipto, P. W. A., Kusuma, A. W., & Hamidah, I. (2022). CERKAS System Development: Smart Web-Based Sharia Accounting as a Learning Media. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 84–98.
- Rini, P., Oktaviyanti, Wijaya, A. M., Fikriyah, A., Oktafiani, I. S., Ayuningtyas, M., & Yulianto, K. I. (2021). ANALISIS PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA

TERHADAP UMKM DI LINGKUNGAN IBI-K57. *Jurnal Pengabdian Teratai*,
2(1), 57-65.